

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi antara dosis pupuk kompos jerami padi 10 ton/Ha dengan pupuk kompos tononia 5 ton/Ha pada indeks luas daun, laju asimilasi bersih, laju tumbuh tanaman, jumlah anakan produktif, jumlah biji per rumpun, bobot biji per rumpun dan produksi per hektar.
2. Pemberian kompos jerami padi dengan dosis 10 ton/Ha secara tunggal berpengaruh terhadap jumlah spikelet per malai tanaman gandum
3. Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan kompos jerami padi memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman sebesar 8,0%, indeks luas daun sebesar 47,9%, laju asimilasi bersih sebesar 9,7%, laju tumbuh tanaman sebesar 7,0%, jumlah anakan produktif sebesar 0,7%, jumlah spikelet per malai sebesar 25,6%, jumlah biji per rumpun 1,3%, bobot biji per rumpun 17,2%, bobot 1000 biji 1% dan produksi per hektar 17,2%. Kemudian kompos tononia memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman sebesar 9,1%, indeks luas daun sebesar 33,3%, laju asimilasi bersih sebesar 12,3%, laju tumbuh tanaman sebesar 12,3%, jumlah anakan produktif sebesar 43,9%, jumlah spikelet per malai sebesar 11,2%, jumlah biji per rumpun 3,7%, bobot biji per rumpun 11,1%, bobot 1000 biji 9,8% dan produksi per hektar 11,1%.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan hasil tanaman gandum dengan kultivar GURI 6 UNAND sebesar 3,5 ton/Ha dapat menggunakan pupuk kompos jerami padi 10 ton/Ha dengan kompos tononia 5 ton/Ha.
2. Pemerintah tetap perlu meningkatkan produksi gandum dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi lahan pertanian agar produksi gandum dapat

mencukupi kebutuhan penduduk sehingga volume impor gandum dapat berkurang setiap tahun.

3. Adanya penelitian lanjutan dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat meningkatkan hasil gandum GURI 6 UNAND sesuai potensi hasil biji yaitu 5,3 ton/Ha.

